
Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Ni Luh Putu Hermitha Devi, Siti Nuridah, Siti Ayu Rosida

Universitas Pertiwi

E-mail : Siti.nuridah@pertiwi.ac.id

Article History:

Received: 20 September 2024

Revised: 21 Oktober 2024

Accepted: 24 Oktober 2024

Keywords: Umur

Perusahaan dan Tax
Avoidance

***Abstrak:** Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam terkait bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen yang digunakan yaitu Umur Perusahaan variabel dependen yang digunakan adalah Tax Avoidance. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan periode laporan keuangan tahun 2019-2023. Selanjutnya, untuk penentuan sampel digunakan metode purposive sampling dan didapat 14 perusahaan dengan periode pengamat laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut sehingga total 70 sampel data yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus mengelola berbagai aspek operasionalnya dengan efisien, termasuk dalam hal perpajakan. Pajak merupakan salah satu beban signifikan bagi perusahaan, sehingga penghindaran pajak (tax avoidance) sering dijadikan strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Tax avoidance berbeda dari tax evasion (penggelapan pajak ilegal), yang merujuk pada upaya perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan yang ada.

Terdapat beberapa fenomena yang ada antara lain Garuda Indonesia diduga melakukan penggelapan pajak senilai Rp 1,5 triliun. Kasus ini bermula dari temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018. Garuda diduga menyembunyikan utang kepada Airbus sebesar USD 239 juta dalam laporan keuangannya. Hal ini menyebabkan laba Garuda pada tahun 2018 menjadi fiktif. Adaro Energy diduga melakukan penggelapan pajak senilai Rp 125 triliun. Kasus ini terungkap dari investigasi yang dilakukan oleh Indonesia Corruption Watch (ICW) dan Tax Justice Network. Adaro diduga mengalihkan keuntungan ke anak perusahaan di Singapura untuk menghindari pajak di Indonesia dan Bentoel Group diduga melakukan penggelapan pajak senilai Rp 1,3 triliun. Kasus ini muncul setelah pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak. Bentoel Grup diduga menyembunyikan

penjualan rokok dan menggelembungkan biaya iklan untuk mengurangi beban pajaknya. Penghindaran pajak (tax avoidance) adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak. Penghindaran pajak (tax avoidance) dianggap legal karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, namun pemerintah merasa keberatan karena tindakan penghindaran pajak dapat merugikan negara (Suandy, Erly 2016).

Umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena semakin lama jangka waktu operasional perusahaan maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan sumber daya manusia yang dimiliki semakin ahli dalam mengelola beban pajak sehingga kecenderungan untuk menceloh dalam melakukan penghindaran pajak semakin tinggi (Dewinta dan Setiawan, 2016). Hal ini disebabkan karena pada saat perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan go public, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangannya kepada masyarakat. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menentukan arah kebijakan perusahaan mengenai potensi perkembangan bisnis dan juga sebagai bahan pertimbangan investor jika ingin menanamkan modal. Menurut Claudio Loderer dan Urs Waelchli (2010) seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan akan menjadi tidak efisien. Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Silvia, Yeanualita Selly (2017) menyatakan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan nilai sebesar 0.048 yang berarti nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05. Penelitian yang dilakukan oleh Kevin honggo dan Aan marlinah (2019) menunjukkan umur perusahaan memiliki hasil nilai sebesar 0,212 lebih besar dibandingkan nilai signifikasinya 0,05 yang berarti Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

LANDASAN TEORI

Umur Perusahaan

Perusahaan yang telah lama berkiprah dalam dunia bisnis tentunya akan lebih berpengalaman dalam menjalankan usahanya. Hal ini terjadi karena perusahaan yang telah berpengalaman sudah lebih dahulu mencoba metode-metode untuk mempertahankan perusahaan. Perusahaan yang telah lebih dahulu berdiri memiliki jam terbang yang lebih banyak dan telah terbukti mampu bertahan dalam waktu yang lebih lama pula.

Umur perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha. Di samping itu umur perusahaan menunjukkan kemampuan dalam keunggulan berkompetensi. Dengan demikian semakin lama perusahaan berdiri, perusahaan tersebut semakin dapat menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya dan semakin bisa meningkatkan kepercayaan investor.

Definisi Firm Age yang disampaikan oleh beberapa ahli adalah pengertian Umur perusahaan menurut Ulum dalam Rahman dan Sunarti (2017:149) menyatakan, "Firm Age dapat dihitung mulai tanggal IPO hingga tanggal laporan tahunan". Kemudian Umur Perusahaan menurut Rahmawati (2012:187) adalah "Umur Perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha". Selanjutnya pengertian umur perusahaan menurut Rahman dan Sunarti (2017:149) adalah "Umur suatu perusahaan dapat dikatakan juga sebagai siklus hidup perusahaan dari awal berdiri hingga kini".

Tax Avoidance

Penghindaran pajak atau Tax Avoidance merupakan salah satu bentuk dari perencanaan pajak (tax planning). Metode dan teknik yang digunakan dalam penghindaran pajak adalah dengan memanfaatkan kelemahan (grey area) yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Di bawah ini merupakan definisi Tax Avoidance yang disampaikan oleh beberapa ahli :

Menurut Pohan (2019:370) Tax Avoidance didefinisikan sebagai berikut, “Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi Wajib Pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.”

Rahayu (2017:201) adalah, “Penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan tindakan dalam meminimalkan beban pajak dengan usaha dari Wajib Pajak yang tidak melanggar peraturan perundang- undangan yang berlaku”.

Suandy (2014:21) mendefinisikan Tax Avoidance sebagai berikut, “Penghindaran pajak (Tax Avoidance) adalah suatu pengurangan secara legal yang dilakukan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti, pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang di perkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum di atur dan kelemahan- kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku.”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian gunakan di dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, dengan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan setelah dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mengenai variabel X (Umur Perusahaan) ini diperoleh dari perhitungan berdasarkan laporan keuangan pada perusahaan

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif Variabel (X)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Umur Perusahaan	66	32	57	45.80
Valid N (listwise)	66			

Maka dapat disimpulkan bahwa Umur Perusahaan yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen memiliki nilai minimum sebesar 32 yaitu MYTX 2019 ; nilai maximum sebesar 57 yaitu SRIL 2023 ; dan nilai rata- rata sebesar 45,80.

Tabel 1.2 Statistik Deskriptif Variabel (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Tax Avoidance	66	-.725	.363	-.13382
Valid N (listwise)	66			

Maka disimpulkan bahwa Tax Avoidance yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen memiliki nilai minimum, sebesar -0,725 yaitu milik ESTI 2022 ; nilai maksimum sebesar 0,363 yaitu milik MYTX 2021 ; dan nilai rata-rata sebesar – 0,13382. Semakin besar Cash ETR mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil Cash ETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Tabel 1.3 Analisis Regresi Sederhana XY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	.196		.466	.643
	Umur Perusahaan	-.005	.004	-.144	-1.160	.250

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Tax Avoidance melalui variabel Umur Perusahaan yaitu $Y' = 0,091 - 0,005 = X$. Nilai a sebesar 0,091 memiliki makna bahwa, jika Umur Perusahaan tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat Tax Avoidance sebesar 0,091 pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar – 0,005 memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan poin pada Umur Perusahaan, maka akan mengakibatkan Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023 akan turun sebesar 0,005 atau menjadi sebesar 0,086. Begitupula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada Umur Perusahaan maka Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 akan naik sebesar 0,005 atau menjadi sebesar 0,096.

Tabel 1.4 Analisis Koefisien Determinasi XY

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	.005	.232558

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Umur Perusahaan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 2,1 % terhadap Tax Avoidance Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sedangkan sisanya yang sebesar 97,9 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 1.5 Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji T) XY

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	.196		.466	.643
	Umur Perusahaan	-.005	.004	-.144	-1.160	.250

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 karena nilai sig > 0.05 yaitu 0.250

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Berdasarkan Analisis Deskriptif

- Umur perusahaan yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen memiliki nilai minimum sebesar 32 yaitu MYTX 2019 dan nilai maximum sebesar 55 yaitu SRIL 2023 serta nilai rata-rata sebesar 45,80.
- Tax Avoidance yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen memiliki nilai minimum sebesar -0,725 yaitu milik ESTI 2022 dan nilai maksimum sebesar 0,363 yaitu milik MYTX 2021 serta nilai rata-rata sebesar - 0,13382.

2. Berdasarkan analisis pengaruh Umur Perusahaan (X) terhadap Tax Avoidance (Y)

- Diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Tax Avoidance melalui variabel Umur Perusahaan yaitu $Y' = 0,091 - 0,005 X$. Nilai a sebesar 0,091 memiliki makna bahwa, jika Umur Perusahaan tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat Tax Avoidance sebesar 0,091 pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar - 0,005 memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan poin pada Umur Perusahaan, maka akan mengakibatkan Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023 akan turun sebesar 0,005 atau menjadi sebesar 0,086. Begitupula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada Umur Perusahaan maka Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 akan naik sebesar 0,005 atau menjadi sebesar 0,096.
- Umur Perusahaan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 2,1 % terhadap Tax Avoidance Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sedangkan sisanya yang sebesar 97,9 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.
- Tidak terdapat pengaruh antara Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 karena nilai sig lebih besar dari 0,05.
- Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:
 - Dewi Kusuma, Widyani Indah Dewanti, dan Nur Indah Permatasari (2019) yang berjudul "Pengaruh Manajemen Laba, Firm Age dan Leverage Terhadap Tax Avoidance"

- Ida Ayu Laksmi et al. (2023) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance”
- Pri Anggun Novria Fajarwati dan Wita Ramadhanti (2021) yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi (Roa, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity Dan Company Size) Dan Company Age Terhadap Tax Avoidance “
- Redita Wulandari, Nina Sabrina, dan Gumulya Sonny Marcel K (2022) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak”.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tidak terdapat pengaruh antara Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, R. F. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Tingkat Hutang Pada Manajemen Laba. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azhar, M. F., & Puspitasari, W. 2023. Pengaruh thin capitalization, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1955-1966.
- Charisma, Rezia Bayu dan Susi Dwimulyani. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*.
- Devi, I. A. L. S., Sudiartana, I. M., & Dewi, N. P. S. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(1), 209-220.
- Fajarwati, P. A. N., & Ramadhanti, W. 2021. Pengaruh Informasi Akuntansi (ROA, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity dan Company Size) dan Company Age terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Investasi*, 7(1), 1-15.
- Honggo, Kevin dan Marlinah, Aan. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Trisakti school of management*.
- Lauselang, F. Y., & Irawan, P. R. 2021. Effect Of Transfer Pricing And Executive Character On Tax Avoidance (Study On Coal Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2020). *Jurnal Accounting and Finance*, 13(2 Desember).
- Nuridah, S., Junengsih, J., & Irawan, P. R. 2022. Pengaruh Umur Sukuk, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1844-1848.
- Permatasari, N. I. 2020. Pengaruh manajemen laba, umur perusahaan dan leverage terhadap tax avoidance. *Akuisisi*, 15(2), 18-25.
- Purnomo, L. J. 2021. Ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21, 102-115.

- Putri, Y. F. E., & Setiawan, I. 2023. Pengaruh Capital Intensity, Strategi Bisnis Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 421-428.
- Retdhawati, M. 2022. Pengaruh kinerja keuangan, thin capitalization dan umur perusahaan terhadap tax avoidance. *Journal of Syntax Literate*, 7(9).
- Rohmah, A. N. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*.
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Silvia, Yeanulita Selly. 2017. Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Equity Universitas Negeri Surabaya*.
- Sinambela, Tongam dan Nu'aini, Lisa. 2021. Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia Universitas Mpu Tantular*.
- Suandy, Erly. 2014. *Hukum Pajak, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2016. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suciati, S. E., & Sastri, E. T. 2024. Pengaruh transfer pricing, umur perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 921-935.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian*. Bandung;Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka baru press,
- Supraptiningsih, J. D., & Nuridah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8084-8094.
- Suryani, S., & Mariani, D. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 259-283.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Suwardi. 2015. *Hukum Dagang: Suatu Pengantar*. Deepublish, Yogyakarta.
- Waluyo. 2016. *Akuntansi Pajak..* Jakarta: Salemba empat.
- Wulandari, R., & Sabrina, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 79-90.
- Ziliwu, L., & Ajimat, A. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 426.
- Ziliwu, Lindawati dan Ajimat. 2021. Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis, Universitas Pamulang, Banten*.